

Pengenalan Kewirausahaan Dalam Era Digital Pada SMK Negeri 6 Tangerang Selatan

Muhammad Raihan¹, Irene Mareta Widya Ningtyas², Sherlinda Irdianov³, Aradita Ratu Disanda⁴, Azzam Hakam Ghifari⁵, Davin Aditya Gunawan⁶, Dimas Adi Saputra⁷, Hidayat⁸, Juan Ewaldo Lingga⁹, Mugi Nasikhatun Solikhah¹⁰, Sopiyan Apandi^{11*}

¹⁻¹¹Fakultas Ilmu Komputer, Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Jl. Raya Puspiptek No. 46, Kel. Buaran, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan. Banten 15310, Indonesia

Email: 1raihanehan1609@gmail.com, 2maretairen06@gmail.com,

3sherlindairdianov19@gmail.com, 4araditaratutisanda@gmail.com, 5azhaghi1467@gmail.com,

6gunawantya6@gmail.com, 7ahmadsurya838@gmail.com, 8hdayat0211@gmail.com,

9juandev.net@gmail.com, 10mugie.na27@gmail.com, 11dosen02601@unpam.ac.id.

(* : coresponding author)

Abstrak–Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk memperkuat karakter wirausaha siswa di SMK Negeri 6 Tangerang Selatan dengan fokus pada dua aspek kunci: penguatan karakter wirausaha dan pengembangan kewirausahaan digital. Dalam konteks perubahan dinamis dalam dunia bisnis yang dipengaruhi oleh kemajuan teknologi digital, pendekatan ini bertujuan untuk mempersiapkan siswa SMK agar siap berkontribusi dalam ekonomi digital. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode ceramah yang didukung oleh teknik presentasi yang efektif. Selain itu, dalam kegiatan pelatihan, setiap materi akan diikuti oleh sesi tanya jawab dan diskusi, yang dapat berbentuk Focus Group Discussion (FGD). PKM ini diharapkan memberikan manfaat nyata bagi siswa SMK Negeri 6 Tangerang Selatan dalam mempersiapkan mereka menjadi wirausaha yang kompeten dan beretika di era digital. Dengan penguatan karakter wirausaha, dan pengetahuan tentang kewirausahaan digital, siswa akan memiliki landasan yang kuat untuk meraih kesuksesan dalam dunia kerja, dunia usaha dan dunia industry yang mengalami perubahan yang sangat pesat.

Kata Kunci: Pengabdian Kepada Masyarakat, Kewirausahaan Digital, SMKN 6 Tangerang Selatan

Abstract–This Community Service (PKM) aims to strengthen the entrepreneurial character of students at SMK Negeri 6 Tangerang Selatan, focusing on two key aspects: entrepreneurial character development and digital entrepreneurship advancement. In the context of dynamic changes in the business world influenced by digital technological advancements, this approach seeks to prepare vocational students to contribute effectively to the digital economy. The methods employed in this community service activity include lecture methods supported by effective presentation techniques. Moreover, each training session will be followed by a Q&A and discussion session, which may take the form of a Focus Group Discussion (FGD). This PKM is expected to provide tangible benefits to students of SMK Negeri 6 Tangerang Selatan by preparing them to become competent and ethical entrepreneurs in the digital era. By reinforcing entrepreneurial character and imparting knowledge about digital entrepreneurship, students will build a strong foundation for achieving success in the rapidly changing work, business, and industrial worlds.

Keywords: Community Service, Digital Entrepreneurship, SMKN 6 South Tangerang

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia bisnis dan kewirausahaan. Di era revolusi industri 4.0, digitalisasi tidak hanya mempermudah akses informasi tetapi juga menciptakan peluang baru bagi individu dan organisasi untuk berinovasi. Proses yang terjadi untuk inovasi ialah berasal dari ketidak-sadaran seseorang tentang sesuatu hal sehingga seiring perkembangan baru menyadari pentingnya sebuah inovasi, dan belajar memahami tentang sebuah inovasi yang mungkin dapat diterima pada masyarakat (Farida, n.d.). Teknologi seperti internet, media sosial, aplikasi seluler, dan e-commerce telah membuka pintu bagi model bisnis baru yang lebih fleksibel, terjangkau, dan berorientasi pada pelanggan.

Kewirausahaan digital merupakan sebuah bentuk kewirausahaan yang spesifik di mana beberapa atau seluruh unsur fisik dalam lembaga tradisional telah diubah menjadi bentuk digital, maka situasi tersebut dapat dianggap sebagai penciptaan kembali wirausaha tradisional dalam

konteks berkarya dan berbisnis di zaman digital (Setiawan et al., 2023). Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia bisnis. Era digital ini bisnis akan melampaui ribuan, jutaan, atau milyaran pelanggan potensial di mana saja di dunia, hampir setiap saat, dengan teknologi yang sangat murah (Suhardi et al., 2023). Dalam konteks ini, kewirausahaan digital (*digital entrepreneurship*) menjadi salah satu kunci keberhasilan bagi generasi muda, termasuk siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua siswa memiliki pemahaman yang cukup tentang konsep ini. Hal ini tercermin dari masih rendahnya jumlah wirausahawan muda yang mampu memanfaatkan teknologi untuk menciptakan nilai tambah di bidang bisnis.

Potensi ekonomi digital di Indonesia sangatlah besar dan diprediksi akan terus berkembang (Aini et al., n.d.). Untuk mengatasi tantangan tersebut, diperlukan solusi yang terintegrasi dalam sistem pendidikan, khususnya pada tingkat SMK. Salah satu pendekatan yang efektif adalah melalui pengenalan konsep kewirausahaan berbasis digital yang terstruktur. Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema "Pengenalan Kewirausahaan dalam Era Digital" di SMK Negeri 6 Tangerang Selatan dirancang untuk menjawab kebutuhan ini. Program ini menawarkan pelatihan intensif yang mencakup pengembangan karakter wirausaha dan keterampilan bisnis berbasis teknologi, serta pemahaman tentang model bisnis modern seperti *e-commerce*.

Solusi yang ditawarkan dalam program ini melibatkan integrasi metode ceramah, diskusi interaktif untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada siswa. Setiap sesi dirancang untuk memfasilitasi eksplorasi ide bisnis digital, pengembangan produk, serta pengelolaan bisnis dengan memanfaatkan platform digital. Dengan pendekatan ini, siswa diharapkan mampu membangun pola pikir wirausaha yang kreatif dan inovatif, serta memiliki keterampilan praktis untuk beradaptasi dengan kebutuhan pasar di era digital. Beberapa nilai yang dapat meningkatkan kreatifitas menurut (Wahab Sya'roni & Sudirham, n.d.) : nilai intelektual dan artistik, minat akan kompleksitas, peduli pada pencapaian pekerjaan dalam mencapai keunggulan, ketekunan, pemikiran mandiri, toleransi terhadap keraguan, otonomi / ketidak bergantungan pada orang, serta kepercayaan diri.

Program ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyoroti pentingnya pendidikan kewirausahaan digital. Hasil penelitian (Setiawan et al., 2023) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pendidikan kewirausahaan pada kompetensi akademik kewirausahaan peserta didik. Program PKM ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam membekali siswa dengan keterampilan dan pengetahuan yang relevan, serta mendukung upaya pemerintah dalam meningkatkan jumlah wirausahawan muda di Indonesia.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1 Deskripsi Metode

Pelaksanaan program *Pengabdian Kepada Masyarakat* (PKM) dengan tema "Pengenalan Kewirausahaan dalam Era Digital" dilakukan melalui beberapa tahapan yang melibatkan metode ceramah dan *Focus Group Discussion* (FGD). Metode *Focus Group Discussion* (FGD) dipilih karena melibatkan seluruh siswa, menarik kreatifitas siswa, menumbuhkan jiwa kerja sama dalam siswa, dan melatih siswa dalam berbicara serta berpendapat (Aswat, 2019). Kegiatan ini dilaksanakan bersama mitra, yaitu siswa SMKN 6 Tangerang Selatan, yang terdiri dari siswa kelas satu. Pelatihan ini bertujuan memberikan pemahaman mendalam tentang konsep kewirausahaan digital. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 24 Oktober 2024, dengan jumlah peserta sebanyak 30 siswa. Metode yang digunakan dirancang agar peserta dapat memahami dan mengaplikasikan materi secara langsung, melalui kombinasi ceramah dan tanya jawab untuk mendukung pembentukan pola pikir kewirausahaan yang relevan di era digital.

2.2 Tahapan Pelaksanaan

a) Persiapan

Tahap persiapan dimulai dengan menyusun materi pelatihan yang relevan dengan topik kewirausahaan digital. Materi ini dirancang agar mudah dipahami oleh siswa dan mencakup konsep-konsep penting seperti pengenalan kewirausahaan di era digital, peluang kewirausahaan di era

digital, serta tantangan dan solusi bisnis berbasis teknologi. Selanjutnya, tim pelaksana melakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk menetapkan jadwal pelaksanaan kegiatan. Persiapan logistik seperti pemesanan ruang kelas, peralatan presentasi, serta bahan pendukung pelatihan juga menjadi fokus dalam tahap ini untuk memastikan kelancaran program.

b) Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan terdiri dari satu sesi utama, yaitu ceramah pengantar. Sesi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar tentang kewirausahaan di era digital kepada siswa. Materi yang disampaikan mencakup konsep-konsep utama seperti pengenalan kewirausahaan di era digital, peluang kewirausahaan di era digital, serta tantangan dan solusi bisnis berbasis teknologi. Melalui sesi ini, peserta diharapkan dapat memahami pentingnya kewirausahaan di era digital sebagai keterampilan yang relevan di era modern dan mampu mengidentifikasi peluang bisnis di dunia digital.

c) Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui sesi tanya jawab yang melibatkan seluruh peserta. Peserta diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang telah disampaikan. Melalui proses ini, tim pelaksana dapat menilai tingkat pemahaman siswa dan memberikan klarifikasi atau penjelasan tambahan sesuai kebutuhan. Hasil dari sesi tanya jawab juga menjadi masukan penting untuk memperbaiki kualitas pelatihan di masa mendatang.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Waktu
1	Persiapan	10.05-10.10
2	Sambutan Ketua Pelaksanaan	10.10-10.30
3	Pemaparan Materi PKM	10.30-11.00
4	Sesi Tanya Jawab	11.00-11.25
5	Penutup	11.25

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

2.1 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan pada pengumpulan data dalam program aplikasi ini adalah sebagai berikut:

Kegiatan dimulai dengan mengenalkan konsep dasar kewirausahaan dalam era digital, yang mencakup pemahaman tentang bagaimana teknologi telah mengubah cara bisnis dilakukan. Siswa diperkenalkan pada bagaimana perkembangan wirausaha berkembang pada era digital, seperti akses pasar yang lebih luas dan berbagai platform teknologi yang dapat mendukung bisnis. Hal ini penting untuk membangun wawasan siswa mengenai perubahan dan potensi ekonomi digital, di mana mereka dapat berinovasi dan mengembangkan bisnis dengan lebih efektif.

Fokus pada pembangunan karakter yang dibutuhkan oleh seorang wirausahawan, seperti kreatifitas, ketangguhan, inovatif dan etika bisnis. Poin-poin ini sangat penting bagi siswa SMK yang akan memasuki dunia usaha, agar mereka memiliki karakter yang kuat dan tangguh dalam menghadapi tantangan bisnis. Melalui berbagai studi kasus dan contoh nyata, siswa diajak untuk memahami bagaimana karakter yang baik dapat menjadi penentu keberhasilan dalam bisnis.

Kegiatan *Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)* ini berhasil dilaksanakan dengan melibatkan 30 siswa SMKN 6 Tangerang Selatan sebagai peserta. Hasil dari pelaksanaan program menunjukkan bahwa metode ceramah dan diskusi efektif dalam memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa mengenai kewirausahaan digital. Sebelum pelatihan, sebagian besar siswa belum memiliki gambaran yang jelas tentang bagaimana memanfaatkan teknologi digital dalam bisnis (Suryani, 2020). Namun, setelah mengikuti kegiatan, siswa menunjukkan peningkatan dalam memahami konsep seperti pengenalan kewirausahaan di era digital, peluang kewirausahaan di era digital, serta tantangan dan solusi bisnis berbasis teknologi.

Antusiasme siswa juga tercermin dari keterlibatan mereka selama sesi. Sebagian besar peserta secara aktif mendengarkan dan memberikan perhatian penuh selama ceramah. Dalam sesi tanya jawab, sejumlah siswa mengajukan pertanyaan yang menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi.

Umpan balik yang diterima dari siswa mengindikasikan bahwa kegiatan ini memberikan wawasan baru yang bermanfaat. Banyak siswa merasa lebih percaya diri untuk mencoba menerapkan konsep kewirausahaan digital dalam kehidupan mereka. Dokumentasi kegiatan, termasuk foto-foto yang diambil selama sesi, menunjukkan suasana yang interaktif dan penuh semangat, mencerminkan keberhasilan pelaksanaan kegiatan.



Gambar 1. Sambutan Ketua Pelaksanaan



Gambar 2. Pemaparan Materi PKM



Gambar 2. Foto Bersama Peserta Kegiatan Pengabdian

Pemberian pengetahuan dan keterampilan pada siswa usia remaja dan dewasa awal dengan metode ceramah dan presentasi terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam berwirausaha dalam era digitalisasi. Metode ceramah menurut (Wirabumi, 2020) sangatlah praktis dan efisien untuk pengajaran banyak siswa. Selain itu, program ini juga memberikan wawasan bagi tim pelaksana untuk meningkatkan metode penyampaian di masa mendatang, terutama dalam menjelaskan konsep teknis dengan cara yang lebih sederhana dan menarik bagi siswa.

4. KESIMPULAN

Hasil dari program ini menunjukkan peningkatan pemahaman siswa mengenai kewirausahaan digital, terutama dalam mengenali peluang dan tantangan di dunia bisnis berbasis teknologi. Sebelum pelatihan, mayoritas siswa belum memiliki gambaran yang jelas tentang bisnis digital, tetapi setelah pelatihan, mereka menunjukkan kepercayaan diri yang lebih besar untuk mencoba menerapkan konsep yang dipelajari. Program ini dinilai berhasil memberikan bekal penting bagi siswa untuk memasuki dunia usaha dan industri yang terus berubah di era digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terimakasih yang mendalam bagi pihak-pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini. Terutama, kami ingin mengungkapkan rasa terimakasih kepada Universitas Pamulang, Fakultas Ilmu Komputer, dan Program Studi Teknik Informatika yang telah memberikan dukungan penuh untuk pelaksanaan program ini. Kami juga ingin memberikan apresiasi kepada seluruh staf dan guru SMK Negeri 6 Tangerang Selatan, yang telah memberikan kesempatan bagi kami untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman kepada para siswa. Tidak lupa, kami menyampaikan terima kasih yang mendalam kepada dosen pembimbing kami, yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berarti selama proses kegiatan pengabdian ini.

REFERENCES

- Aini, N., Martha, D., Amanah, N., & Putri, N. K. (n.d.). Pengembangan Kewirausahaan Digital di Indonesia (Vol. 14, Issue 2).
- Aswat, H. (2019). EFEKTIVITAS PELAKSANAAN METODE DISKUSI KELOMPOK TERPUSAT (FOCUS GROUP DISCUSSION) TERHADAP MOTIVASI BELAJAR IPS MURID KELAS II SD NEGERI II BONE-BONE KOTA BAUBAU (Vol. 2, Issue 2).
- Farida, dan. (n.d.). INOVASI PENDIDIKAN DENGAN MEMANFAATKAN TEKNOLOGI DIGITAL DALAM UPAYA MENYONSONG ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0.
- Setiawan, Z., Santosa, A. D., & Sembel, H. (2023). KEWIRAUSAHAAN DIGITAL. <https://www.researchgate.net/publication/371724102>
- Suhardi, Y., Pragiwani, M., Zulkarnaini, Z., Darmawan, A., & Sakti, S. H. (2023). Kewirausahaan Di Era Digital. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 229–236. <https://doi.org/10.36407/berdaya.v5i3.1143>
- Suryani, L. (2020). Efektivitas Metode Ceramah Dan Diskusi Kelompok Terhadap Kepatuhan Remaja Mengonsumsi Tablet Tambah Darah. *JOMIS (Journal of Midwifery Science)*, 4(1), 46–54. <https://doi.org/10.36341/jomis.v4i1.1110>
- Wahab Sya'roni, D. A., & Sudirham, J. J. (n.d.). Kreativitas dan inovasi Penentu Kompetensi Pelaku Usaha Kecil.
- Wirabumi, R. (2020). METODE PEMBELAJARAN CERAMAH. In Annual Conference on Islamic Education and Thought ACIET: Vol. I (Issue I).